

# KRITIK SOSIAL DALAM *WEB SERIES CINTA FISABILILLAH* KARYA FILM MAKER MUSLIM DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH ALIYAH

## *SOCIAL CRITICISM IN THE WEB SERIES CINTA FISABILILLAH BY FILM MAKER MUSLIM AND ITS RELEVANCE TO LEARNING INDONESIAN AT MADRASAH ALIYAH*

**Nur Fitriani, Endang Rahmawati**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta

Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

Pos-el: [nurfitriani2301@gmail.com](mailto:nurfitriani2301@gmail.com)

\*)Naskah diterima: 22 Mei 2021; direvisi: 22 Agustus 2022; disetujui: 6 Oktober 2022

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kritik sosial yang muncul dalam *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim dengan tinjauan sosiologi sastra, (2) mendeskripsikan relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di MA. Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah *web series Cinta Fisabilillah* dan sumber buku referensi, jurnal, skripsi, tesis, maupun artikel. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik simak dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dengan pendekatan sosiologi sastra dan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian terdapat (1) 5 kritik sosial yang muncul dalam *web series Cinta Fisabilillah*, diantaranya kebudayaan, agama, ketimpangan gender, konflik sosial, dan kemiskinan (2) relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA kelas XI semester genap dengan materi sastra, tepatnya KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama atau film yang dibaca atau ditonton.

**Kata kunci:** kritik sosial, pembelajaran bahasa Indonesia, *web series*

### **Abstract**

The aims of this research are (1) to describe the social criticism that appears in the *web series Cinta Fisabilillah* by Film Maker Muslim with a sociological review of literature, (2) to describe the relevance of learning Indonesian in MA. This research is included in the literature study research. This study uses a qualitative descriptive method with a sociology of literature approach. The data sources in this study are the *Cinta Fisabilillah* web series and sources of reference books, journals, theses, and articles. The data collection technique uses a listening technique and a note-taking technique. This study uses a theoretical triangulation technique with a literary sociology approach and interactive data analysis techniques. The results of the study are (1) 5 social criticisms that appear in the *Cinta Fisabilillah* web series, including culture, religion, gender inequality, social conflict, and poverty, (2) relevant to learning Indonesian in MA class XI even semester with literary material, to be precise KD 3.19 analyzes the content and language of drama or film that is read or watched.

**Keywords:** social criticism, learning Indonesian, *web series*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan dari oleh pengarang yang selalu mengandung pesan dan kritik, tujuannya untuk mengubah keadaan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, baik dalam bidang budaya, sosial, maupun politik. Sastra yang memiliki pesan kritik disebut sastra kritik. Lahirnya suatu kritik karena adanya permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Nurgiyantoro, 2000:33). Tiap-tiap pengarang tidak bisa terlepas dari dunia tempatnya bertumpu karena termasuk bagian yang tidak terpisahkan dari suatu ide, kebudayaan, dan tingkah laku. Karya yang diciptakan yaitu sastra. Sastra merupakan karangan yang dirancang sastrawan sebagai anggota masyarakat yang bertumpu pada suatu ide, kaidah, dan nilai-nilai (Damono, 2009:2). Suatu karya sastra tidak diciptakan dengan imajinasi yang rendah karena ide dan gagasan pengarang sama pentingnya dengan teknik dan bentuk penulisannya sehingga hal ini memperlihatkan bahwa karya sastra dibuat dengan sungguh-sungguh.

Melalui karya sastra, tiap-tiap pengarang dapat mengungkapkan perasaan atau ide-ide yang dirasakan oleh pengarang dengan sangat jelas. Karya sastra hadir dengan wujud nyata dan imajinasi yang tinggi, sehingga proses karya sastra berbeda antara pengarang satu dengan lainnya, proses tersebut bersifat individualis. Perbedaannya meliputi ide dan gagasan yang muncul dalam diri pengarang serta penggunaan bahasanya. Kritik sosial hadir karena adanya pengaruh lingkungan terhadap hasil karya sastra. Kritik sosial dapat ditampilkan melalui berbagai media. Salah satunya dengan media karya sastra, seperti puisi, novel, cerpen, dan film. Kebermanfaatan kritik sosial itu sendiri untuk menjalin hubungan yang baik antar individu maupun kelompok dengan mengikuti aturan norma

yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, terwujudnya kehidupan yang aman dan damai antar individu satu dengan individu yang lainnya.

Karya sastra hidup dalam masyarakat sehingga dapat difungsikan oleh masyarakat. Bentuk kepedulian masyarakat terhadap masalah sosial dapat diungkapkan melalui kritik sosial (Ratna, 2011:322). Sejalan dengan ini, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang memiliki adat istiadat, norma-norma, aturan tindak tanduk, serta berkesinambungan dengan waktu yang mengikat warganya dalam identitas yang kuat (Kurniawan, 2012:4-5). Satrawan hadir untuk membela keadilan karena munculnya berbagai masalah sosial. Soekanto (2010:320-346) mengungkapkan masalah sosial yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat, meliputi masalah budaya, kemiskinan, pendidikan, ruang lingkup, disorganisasi keluarga, birokrasi, dan lain sebagainya. Selain itu, bentuk kritik sosial lainnya berupa gejala ekonomi, hukum, dan masalah yang terdapat dalam keluarga, sehingga kritik sosial ini berhubungan erat dengan kajian sosiologi.

Menurut Sorokin (dalam Soekanto, 2013:17) sosiologi termasuk ilmu yang menelaah mengenai hubungan dan pengaruh timbal balik dengan berbagai macam gejala sosial (misalnya gejala keluarga dengan moral, ekonomi dengan agama, dan lain sebagainya). Sosiologi mempunyai peranan penting dalam memecahkan berbagai masalah sosial, seperti pendidikan, kemiskinan, dilekuensi anak-anak, dan lain sebagainya, tetapi berusaha menemukan sebab terjadinya permasalahan sosial. Sehingga manusia tidak bisa melepaskan diri dari berbagai masalah sosial yang terjadi dalam lingkup masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim sebagai objek penelitian. *web series*

merupakan tontonan film pendek yang terdapat di *Youtube* yang terbagi menjadi beberapa episode. *Web Series* ditayangkan dalam kurun waktu yang relatif pendek, antara 10–15 menit. Waktu penayangan *web series* tidak menentu, bisa setiap hari atau satu minggu sekali. Penciptaan *web series* merupakan salah satu tayangan yang menceritakan berbagai macam masalah sosial. Konten kreator yang mencetuskan *web series* memiliki beragam format, seperti video *blog*, FTV, dan lain sebagainya. Selain itu, konten kreator mencoba untuk memberikan alternatif tontonan yang berbeda untuk menarik minat penonton (Novianti, 2019:28).

*Web series* saat ini menjadi salah satu tontonan film yang menarik di kalangan masyarakat, khususnya kalangan anak muda. Salah satunya yaitu *web series* yang berjudul *Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim. Film ini bercerita tentang Kevin Hermansyah, Ridho Rizal, Aisyah Putri, Asri Maisyaroh, dan Dewi Kartini. Rata-rata mereka berusia 20 tahunan dan tinggal di ibu kota. Mereka menjalin sebuah persahabatan yang sangat erat, tetapi masing-masing dari mereka memiliki masalah yang berbeda seperti karier, masalah keluarga, kepribadian, pendidikan, sampai masalah cinta. Walaupun permasalahan yang dikritik dalam *web series* ini sudah sangat biasa, tetapi sutradara mampu mengungkapkan kritik sosialnya dengan sangat apik. Penikmat dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai kritik sosial yang terdapat dalam film ini. Di samping itu, penonton dapat mengambil pesan moral dan sosial yang terdapat dalam film tersebut.

Penelitian yang relevan mengenai kritik sosial dalam karya sastra terdapat pada jurnal penelitian yang berjudul *Kritik Sosial dalam Film Tanah Surga, Katanya Karya Herwin Novianto dan Implikasinya* karya Zaima Novita (2017). Hasil penelitian menunjukkan

tentang kritik sosial masalah birokrasi, kemiskinan, kependudukan, pendidikan, kejahatan, lingkungan hidup, dan lain sebagainya. Persamaannya terdapat pada subjeknya, yaitu sama-sama mengkaji tentang kritik sosial. Perbedaannya terdapat pada objeknya, penelitian terdahulu mengkaji tentang film “Tanah Surga, Katanya”, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang *web series Cinta Fisabilillah*.

Peneliti merelevansikan hasil penelitian dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI semester genap, yaitu dengan materi sastra, tepatnya KD 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama atau film yang dibaca atau ditonton. Film merupakan media yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran, karena film memuat model kehidupan yang diidealkan. Kritik sosial yang disampaikan dalam *web series Cinta Fisabilillah* dapat membantu peserta didik dalam membangun kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

## LANDASAN TEORI

### 1. Karya Sastra

Perkembangan sastra dalam sebuah masyarakat patut dipandang dari kehadiran sejarah sastra itu sendiri. Adanya sebuah karya sastra ditandai dengan munculnya tiap-tiap sastrawan pada era tersebut sehingga perkembangan sastra lebih dilihat dari pengarangnya bukan karyanya. Dalam pendekatan sosiologi sastra, karya sastra mampu dicermati hubungannya dari suatu kenyataan, yaitu memandang faktor eksternal dari suatu karya sastra (Muslimin, 2011:130). Menurut Rahmanto (dalam Al-Ma’ruf, 2017:1) kata “sastra” sering digunakan dalam berbagai konteks yang berbeda. Sejalan dengan ini, sastra memiliki banyak arti disertai macam-macam kegiatan yang berbeda.

Menurut Wellek & Warren (2014:3) sastra yaitu proses kreatif melalui suatu karya seni. Sastra mengacu pada nilai kehidupan yang mampu memberikan wawasan umum mengenai permasalahan sosial. Menurut Ahyar (2019:1), sastra merupakan penumpahan ide atau pendapat yang memiliki bahasa bebas, serta mengandung sesuatu yang baru. Dapat disimpulkan bahwa sastra adalah kegiatan penumpahan gagasan atau pendapat yang memiliki bahasa bebas dari pengarang mengenai kehidupan sosialnya. Dengan sastra tiap-tiap pengarang dapat menghasilkan berbagai jenis karya sastra, diantaranya: puisi, novel, film, dan lain-lain.

## 2. Film

Film merupakan medium komunikasi yang berfungsi untuk memberikan hiburan, pendidikan, nilai moral, sosial maupun budaya kepada penonton. Film mampu memberikan pengalaman baru kepada penonton karena terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara melalui film. Selain itu, film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran (Radly, 2018:29). Pesan yang terdapat dalam film sangat berpengaruh dengan psikologi penonton jika pesan tersebut dapat tersampaikan dengan apik secara otomatis akan membekas dalam benak penonton sehingga dapat membentuk karakter penonton.

## 3. Sosiologi Sastra

Sosiologi merupakan ilmu objektif mengenai keadaan yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan karya sastra mempunyai sifat subjektif serta menggunakan imajinasi. Keduanya memiliki perbedaan dari kenyataan yang sebenarnya mengenai perbedaan fiksi dan fakta (Suwardi, 2011:10). Adapun, menurut Soemardjan (dalam Soekanto, 2019:17) sosiologi

merupakan ilmu yang menelaah mengenai struktur, proses, serta perubahan sosial.

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan membatasi diri dari persoalan penilaian serta tidak menentukan ke arah mana sesuatu harus berkembang dalam kehidupan masyarakat (Soekanto, 2019:18). Hal ini bukan berarti pandangan sosiologi tidak dapat menilai kebaikan maupun keburukan, serta hal-hal yang berhubungan dengan nilai kemanusiaan. Sosiologi dapat menentukan bahwa masyarakat memiliki nilai tertentu dalam suatu waktu dan tempat sehingga sosiologi berbeda dengan filsafat politik, kemasyarakatan, dan lain sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan sosiologi sastra yang memiliki hubungan antara manusia dan masyarakat untuk beradaptasi dalam mengubah masyarakat tersebut (Damono, 1978:7). Dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah ilmu yang mengkaji tentang hubungan dengan manusia, masyarakat, dan karya sastra mengenai proses, perubahan sosial dan struktur yang terjadi dilingkungan masyarakat.

## 4. Kritik Sosial.

Kata "kritik" berasal dari bahasa Yunani "*kriēnō*" yang memiliki arti mengapresiasi, membandingkan, serta menimbang. Dalam Ensiklopedia Indonesia, hasil seni dan ciptaan seni sebagai penilaian atau penghargaan disebut kritik (Tarigan, 1985:187). Selain itu, Nurgiyantoro (2010:109) menyatakan bahwa kritik adalah suatu penilaian terhadap bentuk maupun isi berdasarkan proses penimbangan, penilaian, dan keputusan. Kata sosial berhubungan dengan interaksi masyarakat. Permasalahan yang melibatkan banyak orang mengacu pada interaksi yang dilakukan masyarakat disebut kepentingan umum. Dalam kehidupan bermasyarakat seharusnya anggota masyarakat lebih mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingannya sendiri.

Kemunculan kritik sosial diakibatkan karena adanya masalah sosial yang terjadi di masyarakat atas ketidaksesuaian harapan baik berupa nilai, norma, atau standar sosial yang berlaku di masyarakat (Soetomo, 2008:5). Adanya masalah sosial menimbulkan kritik sosial. Kritik sosial yaitu usaha dari seseorang dalam memberi penilaian pada permasalahan atau peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat.

Soekanto (2013:314) membagi masalah-masalah sosial menjadi sebelas aspek, antara lain masalah kebudayaan, agama, ketimpangan gender, konflik sosial, kemiskinan, kejahatan, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. Permasalahan tersebut timbul karena tidak stabilnya keadaan lembaga kemasyarakatan secara kelompok ataupun individu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara mendalam keadaan yang terjadi di lapangan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara seksama dan teratur mengenai keadaan yang sebenarnya pada suatu objek yang akan diteliti (Sutopo, 2006:111).

Sumber data dalam penelitian ini adalah *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim. Penelitian ini difokuskan pada kritik sosial yang terdapat dalam *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim. Data yang digunakan dalam penelitian ini berwujud transkrip dialog pemeran dalam *web series Cinta Fisabilillah*. Data-data yang diambil merujuk pada bentuk masalah sosial yang terjadi dalam lingkup masyarakat. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan pendekatan kritik sosial dan sosiologi sastra yang merujuk pada teori Soekanto dengan bukunya yang berjudul

*Sosiologi Suatu Pengantar* dan teori Wellek & Warren dengan bukunya yang berjudul *Teori Kesusastraan*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik simak dan catat mengenai objek yang akan diteliti terhadap data relevan yang selaras dengan penelitian (Subroto, 1992:41-42). Data yang dikumpulkan yaitu kritik sosial yang muncul dalam *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim. Adapun langkah-langkah dalam teknik simak dan catat dalam pengumpulan data penelitian, meliputi: 1) peneliti menonton *web series Cinta Fisabilillah* secara berulang-ulang, 2) peneliti mentranskrip dialog pemeran dalam *web series Cinta Fisabilillah*, 3) peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan teori kritik sosial, 4) peneliti melakukan pengecekan kembali mengenai data-data yang telah diklasifikasikan.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu proses untuk menyelidiki keabsahan data dengan memanfaatkan data lain sebagai pembanding terhadap data yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:372). Peneliti menggunakan teknik triangulasi teori dari para ahli. Triangulasi teori mencakup pemakaian berbagai perspektif para ahli untuk menerjemahkan suatu data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan teknik analisis data interaktif yang dipaparkan oleh Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018:338) meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kritik sosial diambil dengan cara mentranskrip dialog *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim pada setiap episode. Setelah itu, peneliti

mengumpulkan data yang termasuk dalam kritik sosial. Kemudian, data diklasifikasikan menggunakan teori Soekanto (2013) dalam bukunya *Sosiologi Suatu Pengantar*. Terdapat tujuh kritik sosial yang ditemukan dalam *web series Cinta Fisabilillah*, di antaranya kritik sosial terkait kebudayaan, agama, ketimpangan gender, konflik sosial, kemiskinan, kejahatan, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. Kritik sosial yang diangkat dalam *web series Cinta Fisabilillah* mengenai masalah-masalah sosial yang erat kaitannya dengan masyarakat sosial. Berikut penjelasan mengenai kritik sosial yang ditemukan dalam *web series Cinta Fisabilillah*.

### 1.1 Kritik Sosial terkait Kebudayaan

#### Data (1)

*Herman: "Habis ngecewain orang tua lagi aku, Dho. Iya, habis nolak perjodohan yang udah mereka atur."*

*Herman: "Iya, nikah memang ibadah. Cuma aku gak mau nikah sembarangan aja, maksudnya aku takut kalo misalnya aku nikah nanti sama istri yang aku belum ada rasa tertarik, terus nanti muncul orang yang bikin aku tertarik, kan kasihan istriku nanti gitu."* (episode 3, menit ke 5:21)

*Web series Cinta Fisabilillah* episode 3, menit ke 5:21 termasuk kritik sosial dalam bentuk kebudayaan. Dari dialog di atas pengarang menggambarkan mengenai bentuk perjodohan yang telah direncanakan oleh kedua orang tua kepada anaknya. Tak dapat dipungkiri bahwa masyarakat tidak terlepas dari adat istiadat yang sudah melekat pada dirinya sejak lahir. Oleh karena itu, seseorang akan memegang teguh kebudayaan yang sudah diyakininya. Namun, pada zaman modern seperti ini perjodohan sudah banyak ditentang oleh kaum muda karena pernikahan bukan-

lah masalah yang sepele. Pernikahan sebagai sarana untuk membentuk sebuah keluarga kecil yang harmonis (Zahir, 2020:1).

#### Data (2)

*Ridho: Aku menjadikan era sosial media sebagai ajang dakwah! Mar.. Mar.. waktunya live!*

(episode 4, menit ke 0:44)

*Web series Cinta Fisabilillah* episode 4, menit ke 0:44 termasuk kritik sosial dalam bentuk kebudayaan. Dari dialog di atas, pengarang menggambarkan bentuk pemanfaatan teknologi informasi di dalam masyarakat untuk bersosial media. Banyak masyarakat Indonesia memanfaatkan sosial media untuk menunjang popularitasnya di dunia hiburan. Melonjaknya perkembangan internet di kalangan masyarakat memberikan pengaruh yang sangat penting bagi setiap negara. Salah satunya Negara Indonesia yang terkena dampak tersebut (Setiawan, 2018:65).

Dari beberapa dialog cuplikan data yang mewakili kritik sosial terkait kebudayaan lebih menekankan pada status laki-laki, kesuksesan laki-laki, kawin paksa, dan adanya penekanan dalam perjodohan, serta pemanfaatan teknologi di kalangan masyarakat. Hal yang melatarbelakangi suatu perjodohan karena status sosial dari pihak laki-laki sudah sukses atau mapan sehingga orang tua menyakini bahwa menikah dengan laki-laki yang sukses, anaknya kelak akan bahagia dan terjamin masa depannya. Hal ini menjadi adat istiadat masyarakat yang masih dipertahankan sampai saat ini dan istilahnya disebut dengan kawin paksa. Akibat dari kawin paksa itu sendiri dapat menyebabkan kegagalan dalam berumah tangga. Di

sisi lain, pemanfaatan teknologi di kalangan masyarakat sering kali disalahgunakan, salah satunya yaitu dengan adanya perkembangan media internet membuat masyarakat berbondong-bondong untuk mencari sebuah popularitas dengan cara mengekspresikan kehidupan sehari-harinya untuk bermedia sosial.

## 1.2 Kritik Sosial terkait Agama

Data (3)

*Ai: "Mending Kevin, baru hijrah tapi ngak suka macem-macem. Ridho, udah hafiz masih aja gangguin akhwat!"*  
(episode 1, menit ke 2:58)

*Web series Cinta Fisabilillah* episode 1, menit ke 2:58 termasuk kritik sosial dalam bentuk agama. Agama merupakan suatu kepercayaan yang diyakini oleh masyarakat untuk dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Menurut Marzuki, dkk. (2020:29) bahwa agama dijadikan suatu keyakinan yang erat kaitannya dengan masyarakat sosial. Dari dialog di atas pengarang menggambarkan seorang penghafal Al-Qur'an yang belum bisa menerapkan ilmu agamanya karena masih suka tebar pesona atau mengganggu kaum wanita. Sejatinya seorang hafiz atau penghafal Al-Qur'an dipandang masyarakat luas memiliki sifat yang mulia karena mampu menghafalkan ayat-ayat suci Allah. Laknat atau dosa besar bagi seorang penghafal Al-Qur'an yang lupa akan hafalannya. Seperti yang dipaparkan oleh Qosim (2017:8) bahwa permasalahan muncul ketika seseorang lupa terhadap ayat-ayat Al-Quran yang telah dihafalkannya, baik lupa disengaja maupun tidak disengaja, atau lupa yang bersifat sementara atau selamanya.

Data (4)

*Herman: "Gimana ya, kalo menurutku sih sama aja pandanganku sama kayak wanita berbikini."*

*Herman: "Iya, mau wanita berbikini atau pakai cadar, tugas laki-laki itu bukan memberi penilaian, tapi menundukkan pandangan! Itu kalo menurut aku."*

(episode 2, menit ke 2:08)

*Web series Cinta Fisabilillah* episode 2, menit ke 2:08 termasuk kritik sosial dalam bentuk agama. Dari dialog di atas pengarang menggambarkan mengenai pandangan seseorang terhadap wanita bercadar. Menurut Tanra (2015:117), cadar dalam Islam adalah jilbab yang tebal dan longgar yang menutup semua aurat termasuk wajah dan telapak tangan. Dasar penggunaan cadar untuk menjaga aurat perempuan dari pandangan laki-laki yang bukan muhrimnya. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa perempuan yang menggunakan cadar adalah teroris atau penganut aliran sesat. Walaupun sama-sama muslim, perbedaan pandangan dan pendapat sudah biasa terjadi dalam masyarakat. Hal ini yang menjadi pro dan kontra dalam masyarakat mengenai penilaian terhadap wanita bercadar sampai saat ini.

Dapat disimpulkan dari beberapa dialog cuplikan data yang mewakili kritik sosial terkait agama lebih menekankan pada seorang hafiz yang belum bisa menerapkan ilmu agamanya dan pandangan seseorang terhadap wanita bercadar. Seorang penghafal Al-Qur'an mempunyai konsekuensi untuk menjaga, memelihara, dan mengamalkan hafalannya. Dosa besar jika seorang hafiz lalai akan hafalan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Di sisi lain, dasar penggunaan cadar itu sendiri untuk menutupi aurat perempuan dari laki-laki yang bukan muhrimnya. Akan

tetapi, pandangan masyarakat terhadap wanita bercadar menimbulkan pro dan kontra. Banyak penilaian negatif terhadap wanita bercadar, salah satunya yaitu wanita bercadar dianggap sebagai teroris atau penganut aliran sesat. Pandangan dan penilaian terhadap wanita bercadar dalam masyarakat masih menjadi pro dan kontra sampai saat ini.

### 1.3 Kritik Sosial terkait Ketimpangan Gender

Data (5)

*Ibu Dewi: "Halah, kegiatan apa? Justru karena kamu sibuk sendiri dengan karir dan kuliahmu, laki-laki jadi minder."*

*(episode 3, menit ke 0:55)*

*Web series Cinta Fisabilillah* episode 3, menit ke 0:55 termasuk kritik sosial dalam bentuk ketimpangan gender. Dari dialog di atas pengarang menggambarkan mengenai perilaku seorang ibu yang mempermasalahkan status sosial putrinya. Kesenjangan antara laki-laki dan perempuan telah menjadi perbincangan hangat akhir-akhir ini. Di Indonesia dalam lingkungan pemerintahan maupun swasta, perempuan yang telah memperoleh kesempatan menduduki jabatan belum sebanding dengan laki-laki (Hermawati, 2007:20). Hal ini terjadi karena adanya ketidakadilan antara hak laki-laki dan perempuan karena hak laki-laki dianggap lebih tinggi daripada perempuan. Ketimpangan gender tidak hanya merugikan kaum perempuan, tetapi juga merugikan masyarakat secara menyeluruh. Apabila perempuan diposisikan lebih rendah, perempuan tidak dapat menjadi mitra sejajar dengan laki-laki. Akibatnya terjadilah ketidakesetaraan dan ketidakharmonisan dalam kehidupan bersama.

Dapat disimpulkan dari beberapa dialog cuplikan data yang mewakili kritik sosial terkait ketimpangan gender lebih menekankan pada perilaku seorang ibu yang mempermasalahkan status sosial putrinya. Kesenjangan laki-laki dan perempuan masih menjadi permasalahan yang hangat sampai saat ini. Hal tersebut menyebabkan hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga maupun masyarakat tidak dapat seimbang.

### 1.4 Kritik Sosial terkait Konflik Sosial

Data (6)

*Asma: "Astaghfirullah, ih! Judi itu, haram!!!"*

*(episode 2, menit ke 1:30)*

*Web series Cinta Fisabilillah* episode 2, menit ke 1:30 termasuk kritik sosial dalam bentuk konflik sosial. Dari dialog di atas pengarang menggambarkan bahwa tindakan judi itu hukumnya haram. Judi merupakan permainan yang menggunakan uang sebagai taruhan atau mempertaruhkan sejumlah uang dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan. Seseorang yang melakukan perbuatan judi akan mendapatkan dosa besar dan juga kerugian. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah QS Al-Maidah ayat 90 "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) Khamar, berjudi (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan" (Ma'u, 2016:419-420). Dalam ayat ini dijelaskan bahwa perbuatan setan yang wajib dijauhi oleh umat muslim adalah minum-minuman keras dan berjudi karena kegiatan judi dapat menyebabkan pelakunya bermusuhan, bahkan saling membunuh.

Hal ini dapat menimbulkan kerugian antara satu dengan yang lainnya.

Data (7)

*Ridho: "Alasanku belum nikah-nikah. Pilih pasangan itu ngak bisa sembarangan, Bang! Apalagi asal-asalan. Nah, aku ini masih proses pencarian."*

*Asma: "Mas! Coba matanya itu dijaga! Udah cadar gini masih diliatin!"*

*(episode 4, menit ke 4:25)*

*Web series Cinta Fisabilillah* episode 4, menit ke 4:25 termasuk kritik sosial dalam bentuk konflik sosial. Dari dialog di atas pengarang menggambarkan mengenai seorang laki-laki yang terlalu selektif dalam memilih pasangan. Preferensi pemilihan pasangan hidup merupakan salah satu cara individu untuk mencari dan memilih seseorang yang tepat untuk dijadikan teman sepanjang hidup. Preferensi pemilihan pasangan hidup merupakan suatu proses untuk menentukan keputusan yang sangat penting dan kompleks yang dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam kehidupan (Azmi, 2019:96). Tetapi dalam memilih pasangan hidup tidak boleh berlebihan karena setiap manusia mempunyai kekurangannya masing-masing. Laki-laki tidak boleh sembarangan mengajak wanita untuk berkenalan lebih dekat akibatnya akan menjadikan rasa kecewa antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, seorang laki-laki harus bisa menjaga pandangannya terhadap perempuan yang bukan muhrimnya. Sejatinya wajib bagi laki-laki untuk menundukkan pandangan terhadap perempuan yang bukan mahramnya.

Dari beberapa dialog cuplikan data yang mewakili kritik sosial terkait konflik sosial lebih menekankan pada tindakan judi itu hukumnya haram dan

seorang laki-laki yang terlalu selektif dalam memilih pasangan. Perbuatan judi adalah perbuatan yang keji karena mempertaruhkan sejumlah uang atau harta untuk sebuah tebakan berdasarkan kebetulan. Akibat dari judi itu sendiri dapat menimbulkan dosa besar dan kerugian antara satu dengan yang lainnya. Di sisi lain, dalam memilih pasangan hidup tidak boleh sembarangan, tetapi juga tidak boleh terlalu berlebihan karena dapat mengakibatkan rasa kecewa antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, seorang laki-laki harus bisa menjaga pandangannya terhadap perempuan karena wajib bagi laki-laki untuk menundukkan pandangan terhadap perempuan yang bukan mahramnya.

## 1.5 Kritik Sosial terkait Kemiskinan

Data (8)

*Herman: "Maksud Dewi, penyebab kemiskinan itu gak bisa kita gampangin, misalnya "orang miskinnya kurang usaha, mereka males!" padahal kan ada orang miskin yang kerja keras, usahanya udah kuat tetapi rejekinya tetep seret."*

*(episode 1, menit ke 0:45)*

*Web series Cinta Fisabilillah* episode 13, menit ke 4:45 termasuk kritik sosial dalam bentuk kemiskinan. Dari dialog di atas pengarang menggambarkan mengenai faktor-faktor penyebab kemiskinan. Kemiskinan termasuk suatu permasalahan global yang terjadi dan menjadi perhatian orang di dunia. Sementara itu, negara miskin masih dihadapkan dengan permasalahan pertumbuhan dan distribusi pendapatan yang tidak merata. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dihadapkan pada masalah kemiskinan yang tidak bisa diabaikan. Menurut Badan Pusat

Statistik, Indonesia mampu menurunkan jumlah penduduk miskin setiap tahunnya, namun masih terdapat sekitar 29,13 juta penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan pada tahun 2012 (Rini, 2016:17).

Penyebab kemiskinan itu sendiri karena rendahnya modal manusia, seperti pendidikan, pelatihan, atau kemampuan membangun. Walaupun orang tersebut memiliki modal manusia dan fisik yang baik, belum tentu orang itu memiliki kesempatan bekerja karena adanya diskriminasi. Selain itu, penyebab kemiskinan karena dari orangnya itu sendiri. Orang yang malas bekerja secara otomatis tidak akan hidup secara berkecukupan. Adapula orang sudah bekerja keras dan usahanya sudah kuat tetapi rezekinya tetap sedikit. Hal ini terjadi karena kurangnya modal manusia tersebut.

Dapat disimpulkan dari beberapa dialog cuplikan data yang mewakili kritik sosial terkait kemiskinan lebih menekankan pada faktor-faktor penyebab kemiskinan. Ada dua faktor yang menyebabkan kemiskinan itu terjadi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu datang dari dalam diri sendiri, seperti kurangnya modal manusia serta orang yang malas bekerja. Sejalan dengan ini, orang yang malas bekerja tidak akan hidup secara berkecukupan karena pemasukan dan pengeluaran yang tidak seimbang. Sebaliknya faktor internal datang dari kehidupan sosialnya. Walaupun orang tersebut memiliki modal manusia dan fisik yang baik, belum tentu orang itu memiliki kesempatan bekerja karena adanya diskriminasi.

## 1.6 Relevansi *Web Series Cinta Fisabilillah* Karya Film Maker Muslim Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di MA

*Web series* merupakan salah satu film pendek yang digemari anak muda zaman sekarang. *Web series* dapat diakses di *youtube*, terdiri dari beberapa episode dan setiap episode berdurasi 5-10 menit. Film pendek biasanya dibuat oleh mahasiswa jurusan film yang sedang belajar menciptakan film dengan baik. Film merupakan media yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran karena film memuat model kehidupan yang diidealkan. Kritik sosial yang disampaikan dalam *web series Cinta Fisabilillah* dapat membantu peserta didik dalam membangun kepekaan terhadap lingkungan sekitar, sehingga dapat membentuk pendidikan karakter bagi peserta didik mengenai pendidikan moral, budi pekerti, dan watak yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan dengan baik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kritik sosial dalam *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim sangat relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA yang sesuai dengan kurikulum 2013, kelas XI semester genap, yaitu dengan materi sastra, tepatnya KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama atau film yang dibaca atau ditonton. Berdasarkan isi KD 3.19 tersebut, peserta didik dapat menganalisis isi berupa kritik sosial yang terkandung dalam *web series Cinta Fisabilillah*. Manfaat kritik sosial sebagai bahan ajar untuk peserta didik tingkat Madrasah Aliyah yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai permasalahan yang

terjadi dalam masyarakat. Dengan demikian, peserta didik dapat memberikan kritikan atau tanggapan mengenai permasalahan tersebut. Kedepannya jika peserta didik menghadapi permasalahan yang sama, peserta didik akan lebih bijak dalam memberikan suatu kritikan atau tanggapan sesuai dengan permasalahan yang ada.

## PENUTUP

Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 10 data kritik sosial yang terdapat dalam *web series Cinta Fisabilillah* Karya Film Maker Muslim. Data diperoleh dari transkrip dialog pemeran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan 5 kritik sosial dalam *web series Cinta Fisabilillah*, di antaranya adalah kritik sosial terkait kebudayaan, agama, ketimpangan gender, konflik sosial, dan kemiskinan.

Hasil penelitian menunjukkan kritik sosial dalam *web series Cinta Fisabilillah* karya Film Maker Muslim sangat relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA yang sesuai dengan kurikulum 2013, kelas XI semester genap dengan materi sastra, KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama atau film yang dibaca atau ditonton.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Juni. 2019. *Apa itu Sastra: Jenis-jenis Karya Sastra dan Bagaimana Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron, dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Azmi, Puteri Amylia Binti Ulul, dan Suzana Mohd. Hoesni. 2019. "Gambaran Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup pada Mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia." *Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(1), 96.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- , 2009. *Kita dan Sastra Dunia*. Semarang: Makalah Seminar Nasional Bahasa Sastra, dan Budaya.
- Hastaning, Sakti. 2008. *Pengambilan Keputusan Memilih Pasangan Hidup pada Wanita Dewasa Awal yang Orang Tuanya Beda Suku*. Universitas Diponegoro (UNDIP).
- Hermawati, Tanti. 2007. Budaya Hawa dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 20.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mampow, Jonathan Toar. 2017. "Suatu Kajian Atas Tindakan Pidana Kejahatan Terhadap Hewan Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan." *Jurnal Lex Administratum*, 5(1), 149–150.
- Marzuki, dkk., 2020. "Bentuk Kritik Sosial pada Novel Surat Panjang tentang Jarak Kita yang Jutaan Tahun Cahaya Karya Dewi Kharisma Michellia." *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 19.
- Ma'u, Dahlia H. 2016. Judi Sebagai Gejala Sosial (Perspektif Hukum Islam). *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 15(1), 419–420.
- Muslimin. 2011. Modernisasi dalam Novel *Belunggu* Karya Armijn Pane. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1(1), 130.
- Novianti, Eka. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Mahabbah dalam Web Series Bicara Cinta Karya Underblack Pictures*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- , 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Radly, Zakki Silmi. 2018. *Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Cinta Fisabilillah di Saluran Youtube Daqu Movie Episode 2*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini, Ayu Setyo, dan Lilik Sugiharti. 2016. "Faktor-faktor Penentu Kemiskinan di Indonesia: Analisis Rumah Tangga." *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 17.
- Setiawan, Daryanto. 2018. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya." *Jurnal Simbolika*, 4(1), 65.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- , 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- , 2019. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soetomo. 2008. *Masalah Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Subroto, D. Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suardi. 2011. *Bahan Kuliah: Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tanra, Indra. 2015. "Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar." *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 3(1), 117.
- Tarigan, Hanry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qosim, Nanang. 2017. *Hadis-hadis tentang Dosa Bagi Penghafal Al-Quran yang Lupa dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yusuf, dkk., 2019. "Faktor Penyebab Pria Homoseksual *Coming out*." *Jurnal Psikologi*, 1(1), 178.
- Zahir, Dayu Dyana. 2020. *Pemaksaan Perkawinan oleh Orang Tua dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sya